

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti, untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu - rambu penelitian dalam proses penelitian (Notoadmojo, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran status gizi dan status anemia dengan kelelahan kerja karyawan pabrik tahu Asep di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti atau objek yang diteliti tersebut (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini populasi berjumlah 30 orang yang merupakan seluruh karyawan pabrik tahu Asep.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojdo, 2018). Pada penelitian ini yang akan dijadikan sampel merupakan seluruh populasi berjumlah 30 orang. Penelitian ini akan dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota (Notoadmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Karyawan Pabrik Tahu Asep Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri - ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nototamodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

- 1) Tidak dapat ditemui

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di pabrik tahu Asep di Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentan waktu yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April hingga Mei 2024

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi status gizi yang diamati melalui pengukuran antropometri, status anemia yang diamati dengan pengukuran kadar hemoglobin, dan kelelahan kerja.

1) Status Gizi

Antropometri merupakan suatu data berupa angka yang menggambarkan tubuh dalam segi ukuran (Santoso, 2013). Pengukuran yang umum digunakan yaitu tinggi badan (TB) dan berat badan (BB). Indeks massa tubuh yang ditentukan dengan membagi berat badan dalam satuan kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam satuan meter, kemudian dibandingkan dengan ambang batas klasifikasi status gizi

2) Status Anemia

Data anemia didapatkan dengan cara melakukan pengecekan kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat easy touch. Kemudian hasil kadar Hb yang didapatkan dibandingkan dengan ambang batas anemia.

3) Kelelahan kerja

Data kelelahan kerja didapatkan melalui pengisian kuisioner IFRC untuk mengetahui tingkat kelelahan pekerja. Kuisioner kelelahan kerja berisi 30 pertanyaan yang diberi skor dengan skala Likert (4 skala) sebagai berikut:

1. Skor 1: Tidak pernah merasakan keluhan (tidak pernah merasa dalam satu minggu).
2. Skor 2: Kadang-kadang merasakan keluhan (1-2 hari merasakan dalam 1 minggu).
3. Skor 3: Sering merasakan keluhan (3-4hari merasakan dalam 1 minggu).
4. Skor 4: Sering sekali merasakan keluhan (hampir setiap hari merasakan dalam 1 minggu).

Kemudian semua jawaban akan di jumlahkan skornya untuk melihat tingkat kelelahan sebagai berikut :

1. Normal : 30
2. Kelelahan ringan : 31-60
3. Kelelahan sedang : 61-90
4. Kelelahan Berat : 91-120

b. Data Skunder

Data adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Data skunder pada penelitian ini yaitu daftar nama karyawan dari catatan yang ada dari pihak pabrik, dan profil pabrik.

E. Cara Pengumpulan Data

A. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian atau bercakap - cakap

berhadapan muka pada orang tersebut (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melakukan wawancara kepada responden dengan cara mengajukan pertanyaan tentang identitas individu, kelelahan kerja yang diisi melalui kuisioner, pengukuran status gizi dengan antropometri dan status anemia dengan mengecek kadar hemoglobin (Hb) secara langsung.

B. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau social yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian adalah alat - alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Timbangan berat badan
- b. Mikrotoise
- c. Easy touch
- d. Kuisioner IFRC

F. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Jika ada lembar yang belum terisi maa ditanya lagi kepada responden yang bersangkutan agar dapat diperbaiki.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode atau pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai macamnya. Pemberian kode dimaksudkan untuk menyederhankan judul kolom dalam proses entry data.

c. *Entry Data*

Entry data adalah teknik memasukkan data yang telah ada ke dalam master tabel atau program computer

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak pada saat memasukan data pada program prangkat computer

G. Analisis Data

Analisis yang dilakukan yaitu secara univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.